



Pendampingan Belajar Bahasa Arab melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Ciadeg

Luqmanul Hakim¹, Zakiyatul Fikriyah², Muhammad Ichsan³, Yusuf Safari³

¹Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda; Jl. Tol Ciawi, Bogor Jawa Barat

²Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda; Jl. Tol Ciawi, Bogor Jawa Barat

³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda; Jl. Tol Ciawi, Bogor Jawa Barat

Kilas Artikel

Volume 6 Nomor 2

Juli 2025:227-234

DOI:

10.30997/ejpm.v6i2.15826

Article History

Submission: 13-10-2024

Revised: 24-07-2025

Accepted: 28-07-2025

Published: 30-07-2025

Kata Kunci:

Bahasa Arab, Metode Bernyanyi, Pendampingan.

Keywords:

Arabic, Singing Method, Mentoring.

Korespondensi:

(Luqmanul Hakim)

f.2110820@unida.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan serta memberikan pengetahuan dasar mengenai bahasa Arab kepada masyarakat khususnya anak-anak. Metode yang digunakan dalam kegiatan pendampingan belajar ini berupa metode PAR (Participatory Active Research). Metode PAR (Participatory Action Research) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial keagamaan. Dalam pendampingan ini dilakukan beberapa tahap pelaksanaan yakni tahapan persiapan, pendampingan, dan praktik. Tahapan itu dibuat oleh pembimbing (mahasiswa) yang menjadi tenaga pengajar di program tersebut. Kemudian dengan adanya kegiatan ini, mampu mendorong keinginan anak untuk belajar Bahasa Arab dengan model pembelajaran fun learning. Hasil yang dicapai pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah (1) peningkatan minat belajar Bahasa Arab, (2) anak mulai mengetahui beberapa kosakata atau mufrodat seputar benda-benda serta sapaan yang digunakan sehari-hari, (3) bertambahnya kemampuan belajar anak melalui metode bernyanyi.

Arabic Language Learning Assistance Through Singing Methods for Elementary School Children in Ciadeg Village

Abstract

This activity aims to introduce and provide basic knowledge about the Arabic language to the community, especially children. The method used in this learning assistance activity is in the form of the PAR (Participatory Active Research) method. The PAR (Participatory Action Research) method is an approach whose process aims to learn and meet the practical needs of the community, as well as the production of knowledge, and the process of socio-religious change. In this assistance, several stages of implementation are carried out, namely the preparation, mentoring, and practice stages. The stage was made by supervisors (students) who are teaching staff in the program. Then with this activity, it is able to encourage children's desire to



learn Arabic with a fun learning model. The results achieved in this community service are (1) an increase in interest in learning Arabic, (2) children begin to know some vocabulary or mufrodath about objects as well as greetings used daily, (3) increasing children's learning ability through the singing method.

PENDAHULUAN

Secara keseluruhan, badan artikel Belajar merupakan suatu kegiatan yang mampu mengasah dan meningkatkan pola pikir seseorang, karena seseorang bisa tumbuh menjadi pribadi yang berwawasan luas, Kegiatan belajar juga mengacu pada proses atau upaya individu untuk melatih kemampuan, keterampilan berpikir, dan hasil intelektual lainnya. Begitu pula dalam mempelajari suatu bahasa, bahasa Arab dianggap sebagai bahasa tersulit kedua setelah bahasa Mandarin, terutama berdasarkan hasil pengamatan, bagi sebagian orang, termasuk anak-anak, bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit diucapkan atau bahkan ditafsirkan. Bahasa Arab sangat penting sebagai bahasa asing bagi masyarakat Indonesia, Meskipun bahasa Arab memiliki sejarah panjang dan perkembangan di Indonesia, namun fungsinya hanya sebatas bahasa pepatah yang digunakan dalam ritual sehari-hari seperti shalat (Furoidah, 2020).

Bahasa Arab memiliki kelebihan dibandingkan dengan bahasa lainnya, karena bahasa Arab mempunyai ciri khas tersendiri, Salah satu kelebihan adalah bahasa Arab memiliki kosakata yang luas, sehingga Anda dapat mengekspresikan diri dan meningkatkan keindahan bahasa saat berkomunikasi. Umat islam menggunakan bahasa Arab untuk menulis peradabannya. dengan bersumber kepada Al-Qur'an dan Hadits sebagai dasar acuan dalam berbahasa (Faridah & Fajar, 2022).

Bahasa arab telah berkembang dan memasuki bidang pendidikan di Indonesia. Masuknya mata pelajaran bahasa Arab di sekolah formal maupun informal menjadi bukti bahwa bahasa Arab adalah salah satu pilar kemajuan pendidikan di Indonesia (Zainuri, 2019). Saat ini pelajaran bahasa Arab tidak hanya diajarkan di pondok pesantren saja, tetapi juga dimasukkan sebagai mata pelajaran tersendiri di sekolah-sekolah formal. Di Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah

Aliyah, dan Perguruan Tinggi, materi bahasa Arab harus disiapkan sehingga siswa dapat berbahasa Arab dengan empat keterampilan yang berbeda, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Albantani, 2018).

Meskipun bahasa Arab merupakan mata pelajaran tersendiri di sekolah, namun pembelajarannya sulit dipahami dan dikuasai oleh siswa. Beberapa faktor yang menyebabkan kurang berhasilnya pembelajaran bahasa Arab yaitu guru yang tidak memahami pentingnya penerapan metode dan strategi dalam pembelajaran (Evi Nurus Suroiyah & Dewi Anisatuz Zakiyah, 2021). Guru seringkali hanya memberikan penjelasan tentang materi tanpa menggunakan metode atau strategi apa pun. Untuk membantu siswa belajar bahasa Arab, guru harus memiliki pengetahuan baik tentang kaidah ketatabahasaan Arab maupun keterampilan berbahasa arab. Yang paling penting bagi guru adalah ide kreatif dalam mengajar bahasa Arab, yaitu perencanaan dan penggunaan berbagai strategi untuk mengajar siswa agar tidak jenuh selama proses pembelajaran.

Kegiatan bernyanyi merupakan suatu metode yang dapat mendukung perkembangan anak. Metode bernyanyi akan sangat berperan penting dalam pengembangan bahasa anak apabila dalam pelaksanaan lebih ditekankan dan lebih menstimulasi pada pengembangan bahasa anak, seperti pada saat bernyanyi anak dikenalkan kata demi kata lebih dahulu sehingga anak mengerti apa kata yang diucapkan anak tersebut. Melalui nyanyian yang sesuai, perbendaharaan bahasa, kreativitas serta kemampuan anak berimajinasi dapat mengembangkan daya pikir anak sehingga perkembangan intelegensinya dapat berlangsung dengan baik.

Seperti hasil pengamatan yang dilakukan, pengetahuan anak tentang bahasa Arab terbilang sangat minim dikarenakan di madrasah mereka hanya terfokuskan untuk menulis bahasa arab saja, dan tidak diajarkan kosakata bahasa arab Dengan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mendampingi anak-anak dalam mempelajari bahasa Arab pada program kerja "Pendampingan Belajar Bahasa Arab" dengan menerapkan metode bernyanyi melalui lagu atau nyanyian yang di

dalamnya terdiri dari beberapa kosakata dan istilah pendek yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, anak-anak mempunyai bekal pengetahuan dasar bahasa arab.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dalam penulisannya, Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif (Adlini et al., 2022). Sedangkan dalam metode pelaksanaan pengabdian, peneliti menggunakan metode PAR (Participatory Active Research). Metode PAR (Participatory Action Research) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial keagamaan (Afandi & Nabiela Laily, dkk, 2022). Menurut Agusta partisipasi adalah proses bersama saling memahami, menganalisis, merencanakan, dan melakukan tindakan oleh sejumlah anggota.

Dalam pendampingan ini dilakukan beberapa tahapan pelaksanaan yakni tahap pertama persiapan, pada tahap persiapan pendamping mengadakan pertemuan pertama dengan anak-anak desa Ciadeg dan melakukan perkenalan. Dalam perkenalan pendamping memperkenalkan dirinya masing-masing dan perkenalan dengan anak-anaknya, perkenalan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa keakraban dan kekeluargaan antara pendamping dengan anak-anak. Tahapan kedua pelaksanaan, dalam tahap pelaksanaan, pendampingan dimulai dengan melakukan tes satu persatu kemampuan anak mengenai kosakata bahasa arab, hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan anak-anak mengenai kosakata bahasa arab. Kemudian pendamping menuliskan beberapa kosakata terlebih dahulu, lalu kemudian pendamping menyanyikan kosakata tersebut sambil menunjuk satu persatu kosakata yang telah ditulis di buku tulis. Selanjutnya anak disuruh mengikuti pendamping untuk menyanya kosakata secara bersama-sama diikuti oleh anak-anak. Kemudian, anak-anak menyanyikan ulang tanpa di pandu oleh pendamping.

Lalu pendamping menerjemahkan kosakata yang tadi telah dinyanyikan dan menyuruh anak-anak untuk menghafalkan kosakata tersebut. Proses pelaksanaan pendampingan dilakukan 3 kali dalam seminggu selama satu bulan. Tahapan terakhir yakni praktik, pada tahapan ini pendamping meminta anak untuk maju ke depan menyanyikan lagu berbahasa Arab yang telah dipelajari oleh anak-anak. Tahapan ini dilakukan secara individu dan berpasangan guna untuk meninjau hasil yang diperoleh selama kegiatan bimbingan belajar berlangsung.

HASIL & PEMBAHASAN

Pendampingan belajar bahasa Arab melalui metode bernyanyi sangatlah populer dan juga memiliki keunggulan terutama dalam meningkatkan minat dan semangat untuk belajar bahasa Arab, karena metode bernyanyi ini menjadi solusi alternatif untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab (Furoidah & Amalia, 2021). Dengan adanya pendampingan dalam kegiatan belajar dan mengajar, anak akan lebih terarah dalam proses belajar bahasa Arab untuk memberi pemahaman kepada mereka bahwa bahasa Arab itu perlu guna untuk

mempelajari ilmu agama Islam. Bagi orang-orang, terutama anak-anak, pemahaman bahasa Arab telah ditanamkan sejak kecil melalui kegiatan mengaji, baik melalui perantara Iqro' atau Al-Qur'an. Namun, tujuan utama mengaji adalah untuk mengajarkan mereka membaca dan memahami huruf-huruf hijaiyah, meskipun mereka belum mengenal bahasa Arab secara mendalam (Andrian, 2021). Karenanya, mereka lebih akrab dengan huruf latin yang berkarakter dan berbentuk, sedangkan huruf hijaiyah masih terasa asing bagi mereka tanpa menyadari bahwa huruf-huruf tersebut merupakan komponen-komponen bahasa Arab (Imroatun et al., 2021).

Di Desa Ciadeg Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor peneliti menemukan fenomena ini saat melakukan pengabdian. Karena fakta ini, peneliti ingin menanamkan kepada anak-anak di Desa Ciadeg bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang memiliki sejarah dan kaidah, dan mampu diajarkan dengan berbagai media untuk membantu guru memberikan pelajaran yang menarik melalui metode bernyanyi dengan media musik yang menyenangkan

(Prananingrum et al., 2020). Melalui pelaksanaan program Pendampingan Belajar Bahasa Arab di Desa Ciadeg, telah mencapai sejumlah hasil yang signifikan. Pertama, peningkatan minat belajar Bahasa Arab. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan metode bernyanyi telah membuktikan sebagai pendekatan yang menarik dan efektif dalam merangsang minat belajar, hal tersebut dapat dibuktikan dari antusiasnya anak-anak untuk mengikuti kegiatan belajar Bahasa Arab. Kedua, program ini juga mempengaruhi pemahaman anak-anak mengenai Bahasa Arab. Dengan lirik lagu-lagu bahasa arab yang telah diajarkan, mereka memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kosakata sehari-hari dalam Bahasa Arab. Ini tercermin dalam kemampuan mereka untuk menggunakannya dalam percakapan sehari-hari dan dalam penilaian evaluasi yang menunjukkan peningkatan pemahaman mereka terhadap Bahasa Arab. Ketiga, Melalui pengajaran bahasa Arab dengan lagu, anak-anak tidak hanya dapat menghafal kosakata baru dengan lebih mudah, tetapi juga memperbaiki pengucapan dan intonasi mereka. Lagu-lagu yang ceria dan

menarik membuat proses belajar menjadi menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi dan minat anak-anak dalam mempelajari bahasa tersebut. Selain itu, lirik lagu yang digunakan dalam program ini turut mengenalkan aspek budaya Arab, memberikan anak-anak wawasan tambahan tentang konteks budaya di balik bahasa yang mereka pelajari. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa anak-anak menjadi lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, dengan partisipasi yang lebih tinggi dan antusiasme yang meningkat.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa 15 peserta didik konsisten dan antusias mengikuti program pendampingan belajar Bahasa Arab. Program ini berhasil mengubah persepsi anak-anak terhadap pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan musikal yang menyenangkan, yang menciptakan lingkungan belajar yang positif di mana anak-anak merasa termotivasi untuk berpartisipasi aktif. Sebagian besar peserta program menunjukkan peningkatan minat dalam belajar Bahasa Arab. Mereka sering

menyanyikan lagu-lagu yang telah mereka pelajari selama pendampingan.

SIMPULAN

Hasil menunjukkan bahwa terlihat peningkatan yang signifikan pada anak setelah mengikuti pendampingan belajar bahasa arab ini. Anak-anak kini menunjukkan ketertarikan yang lebih besar dalam mempelajari bahasa arab yang menjadi pondasi penting untuk pembelajaran yang lebih lanjut. Selain itu, anak-anak mulai menguasai kosakata dan sapaan dasar yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Metode pembelajaran melalui bernyanyi telah terbukti sangat efektif dalam proses ini. Pendekatan ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan tetapi juga meningkatkan retensi kosakata dan pemahaman bahasa arab. Dengan bernyanyi, anak-anak dapat menghafal kosakata dan struktur bahasa secara lebih alami dan menyenangkan. Metode ini juga membantu mereka berlatih pelafalan dan intonasi yang benar dalam Bahasa Arab. Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa pendekatan yang memadukan minat belajar yang tinggi dengan metode yang kreatif seperti bernyanyi

dapat secara signifikan meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa. Penggunaan teknik yang menarik dan interaktif ini berperan besar dalam memperkuat proses pembelajaran dan memotivasi anak-anak untuk terus belajar dan menggunakan Bahasa Arab dalam konteks sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terimakasih yang sebesar besarnya kepada kepala desa yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan berbagai kegiatan termasuk program kerja pendampingan belajar Bahasa arab. tak lupa juga kepada guru-guru madrasah diniyah takmiliyah awaliyah yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait permasalahan yang terjadi di madrasah khususnya mengenai peserta didik. Juga kami ucapkan terimakasih kepada masyarakat setempat dan kepada teman-teman KKN desa Ciadeg yang telah ikut berkontribusi dalam menjalankan program kerja ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumas>

- pul.v6i1.3394
- Albantani, A. M. (2018). *Attadib Journal Of Elementary Education, Vol. 3 (2), Desember 2018*. 3(2), 174–192.
- Cici Andriani, Faridah Ariyani, Fatimah Nur Alfiah Tsalisah, Jayit Afifah, Masrurotul Yaniyah, Puji Nur Aisyah, Puji Nurfitah Handayani, U. K. N. (2021). Students' Arabic Learning Problems. *Asian Journal of ...*, 1(1), 31–35. <http://journal.redwhitepress.com/index.php/ajiss/article/view/134>
- Evi Nurus Suroiyah, & Dewi Anisatuz Zakiyah. (2021). Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 60–69. <https://doi.org/10.51339/muhad.v3i1.302>
- Faridah, S. N., & Fajar, A. (2022). Peningkatan Hafalan Mufradat Bahasa Arab dengan Metode Bernyanyi pada Santri di Pondok Pesantren Fajrul Islam Karang Hegar Subang. *Satwika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 29–40. <https://doi.org/10.21009/satwika.020105>
- Furoidah, A. (2020). Media Pembelajaran dan Peran Pentingnya dalam Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab. *Jiluna Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 8–16. <https://doi.org/10.61181/jilunaarabiyah.v1i1.352>
- Furoidah, A., & Amalia, M. (2021). 591-Article Text-1569-3-10-20211208 (1). 1(1), 19–24.
- Imroatun, I., Hunainah, H., Rukhiyah, Y., & Apipah, I. (2021). Perbedaan Tingkat Pengenalan Huruf Hijaiyyah melalui Metode Iqro pada Anak Kelas A Taman Kanak-Kanak. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4(1), 23–40. <https://doi.org/10.23971/mdr.v4i1.2975>
- Prananingrum, A. V., Rois, I. N., & Sholikhah, A. (2020). Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA)*, 3(1), 303–319. <https://journal.staimisyk.ac.id/index.php/ihtimam/article/viewFile/220/162>
- Zainuri, M. (2019). Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia. *Jurnal Tanling*, II(1), 60–69. <https://doi.org/10.51339/muhad.v3i1.302>